**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Nama Sekolah : SMP N 2 GODEAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Materi Pokok : Permainan Sepakbola

Kelas/ Smester : IX C, D /

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar kedalam permainan dan olahraga serta nilai-nilainyang terkandung didalamnya

**Kompetensi Dasar**

* 1. Mempraktikan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan\*\*)

**B. Indikator :**

- Memahami taktik dan formasi dalam sepakbola

- Memperlihatkan nilai percaya diri, keberanian dan toleransi

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat memahami taktik dan formasi dalam sepakbola

- Siswa dapat memperlihatkan nilai percaya diri, keberanian dan toleransi

 **D. Materi Pembelajaran**

- Permainan Sepakbola

- Taktik dan Formasi dalam sepakbola.

**E. Kegiatan Pembelajaran**

a. Menyampaikan salam pembuka, berdoa, presensi, serta mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Inti

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Dekripsi | Gambar |
|  | **Taktik Formasi dalam Permainan Sepak Bola**Taktik adalah suatu usaha atau siasat dari suatu regu yang diterapkan dalampertandingan dengan tujuan untuk memperoleh kemenangan. Taktik dapatdilakukan secara individu, perorangan ataupun dalam bentuk kerja sama dalamsuatu kelompok dari tim yang bertanding. Dalam permainan sepak bola dikenal duajenis taktik, yaitu taktik penyerangan dan taktik pertahanan.**a. Taktik Penyerangan**Penyerangan dalam pertandingan sepak bola pada umumnya dilakukan dengankerja sama antar pemain. Walaupun tidak menutup kemungkinan sekali-kali terjadipenyerangan secara tunggal oleh seorang pemain.Tujuan penyerangan adalah untuk dapat menghasilkan gol atau memasukkanbola ke gawang lawan. Beberapa pola penyerangan yang dapat digunakan adalahsebagai berikut:**1) Pola Penyerangan W – M**Pengertian W – M di sini bila formasi pemain pada diagram ditarik garis imajinerdari barisan penyerang nomor 7 penyerang kanan, gelandang kanan8, penyerah tengah 9, gelandang kiri10, dan penyerang kiri 11 akan membentuk huruf W, sedangkanpenarikan garis imajiner pada formasi pemain belakang nomor 2 back kanan, poros halang 6, back tengah 5, poros halang 4, dan back kiri 3 akanmembentuk huruf M.**2) Pola Penyerangan 1 – 4 – 2 – 4**Sistem 1 – 4 – 2 – 4 tidak lahir di Brasil, tetapi mendapat kehormatan di negaratersebut karena tim nasionalnya berhasil menjadi juara dunia yang menerapkansistem 1 – 4 – 2 – 4, dan kemudian berkembang lebih popular daripada sistem W – M.Cara melakukan sistem tersebut sebagai berikut.1. Empat barisan belakang merupakan pertahanan yang baik untuk menjaga gawangnya.

b) Kedua pemain tengah harus bekerja keras beroperasi pada lapangan yangmempunyai radius yang luas.1. Keempat barisan depan dipersiapkan terutama untuk penyerangan.

**3) Pola Penyerangan 1 – 4 – 3 – 3**Sistem penyerangan 1 – 4 – 3 – 3 lebih fleksibel dan kemungkinan lebih bervariasidaripada sistem 1 – 4 – 2 – 4 dengan menarik salah satu pemain depan. Kerja samaatau saling pengertian di antara barisan pertahanan hampir sama dengan sistem1 – 4 – 2 – 4. Akan tetapi, posisi pertahanan dapat dipenuhi dengan jalan kerja samayang baik antara ketiga pemain tengah (penghubung), ketiga pemain depan atauketiga ujung tombak mengambil bagian di dalam pertahanan lawan jika lawan menyerang.**b. Taktik Pertahanan**Taktik pertahanan bertujuan untuk merampas bola dan membersihkan bola daridaerah berbahaya sehingga selamat tidak terjadi kemasukan gol. Beberapa polapertahanan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut1. **Pola Pertahanan 1-5-3-2**

Sistem pola ini banyak menumpuk pemain di wilayah pertahanan, menaruh tiga gelandang dan 2 penyerang.Adapun jenis pola pertahanan meliputi:**1) Penjagaan Satu Lawan Satu (*Man to Man Marking*)**Prinsip dasar permainan bertahan adalah penjagaan (*marking*). Penjagaan yangpaling pantas dilakukan di daerah pertahanan adalah penjagaan orang perorang (*man to man marking*). Dalam pola ini setiap orang bertanggung jawabuntuk menjaga seorang pemain lawan. Penjagaan yang diutamakan adalahpenjagaan yang fleksibel artinya di mana perlu penjagaan secara ketat, dan dimana tidak perlu dan lawan dapat ditinggalkan.**2) Penjagaan Daerah (*Zona Defence*)**Dalam pertahanan dengan cara penjagaan daerah ini, seorang pemain menjagadaerah tertentu di daerah pertahanan, sehingga setiap pemain yang masuk kedaerah tertentu menjadi tugas pemain yang bersangkutan untukmenghalanginya. Dalam arti bahwa dia menghalangi, menjaga, mengganggu,men-*tackle* pemain yang masuk kedaerahnya. Begitu lawan meninggalkandaerahnya, tugasnya diambil alih oleh pihak pertahanan lain, ke daerah manalawan tersebut masuk.**3) Penjagaan Gabungan (*Combination*)**Penjagaan kombinasi adalah cara penjagaan perpaduan satu lawan satu denganpenjagaan daerah. Artinya setiap pemain menjaga lawan tertentu. Akan tetapijika lawan tersebut tiba-tiba menukar posisinya dengan pemain lawan makapenjagaan dapat diserahkan kepada teman lain dan segera menjaga pemainlainnya. Dengan kata lain tidak perlu mengikuti lawan terus menerus. Dalampelaksanaan pola ini tentu saja diperlukan saling pengertian dan kerja samayang baik sesama pemain bertahan |   3 11 4 10  1 5 9 6 8 2 7                        |

 Penutup

1. Menyampaikan kesimpulan, evaluasi pembelajaran, pemberian tugas individu.
2. Menyampaikan salam penutup berdoa,

F. Sumber dan alat

Sumber : Sutrisno Budi dan Muhammad Bazin Khadafi. 2010. *“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”* . Jakartaa : CV. PUTRA NUGRAHA

Alat : Ruang kelas, whiteboard, spidol, buku paket.

G. Penilaian

1. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja (Psikomotorik)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aspek Yang Dinilai | kualitas |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan dalam diskusi |  |  |  |  |
| 2.  | Kemampuan menjawab pertanyaan saat diskusi |  |  |  |  |
|  |  Jumlah : |  |
|  Skor maksimal : 8 |

Nilai Unjuk Kerja : Jumlah skor diperoleh x 100

 Jumlah skor maksimal

2. Rubrik Penilaian Afektif

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aspek Yang Dinilai | kualitas |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menunjukan sikap sungguh-sungguh |  |  |  |  |
| 2.  | Bersikap sopan dan memperhatikan materi yang diajarkan |  |  |  |  |
|  |  Jumlah : |  |
|  Skor maksimal : 8 |

Nilai Afektif : Jumlah skor diperoleh x 100

 Jumlah skor maksimal

1. Rubrik Penilaian Kognitif

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aspek Yang Dinilai | kualitas |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Apa yang dimaksud taktik dalam pertandingan? |  |  |  |  |
| 2.  | Berapa Jumlah penyerang dalam formasi W-M ? |  |  |  |  |
| 3. | Berapa Jumlah pemain bertahan dalam Formsai 4-2-4 |  |  |  |  |
| 4. | Apa yang dimaksud dengan zona marking? |  |  |  |  |
| 5. | Apa yang dimaksud dengan man to man marking? |  |  |  |  |
|  |  Jumlah : |  |
|  Skor maksimal : 20 |

Nilai kognitif : Jumlah skor yang diperoleh x 100

 Jumlah skor maksimal

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama siswa | Psikomotorik | Afektif |  Kognitif |
| 1.  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |

Keterangan :

 D = < 65 B = 71- 80

 C = 66-67 A = 81- 100

Sleman, 18 Juli 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing, Mahasiswa,

Drs. Syamsudi Aziz Tri Wusono

NIP . 19580727 198602 1 002 NIM . 10601241088